

**LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK KAJIAN
TAHUN ANGGARAN 2012**

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS POTENSI HKI HASIL PENELITIAN DOSEN UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA SELAMA KURUN WAKTU 2009-2011**



Peneliti :

Prof. Dr. Wawan Sundawan S, M.Ed

Prof. Dr. Sri Atun, M.Si

Drs. Darmono, MT

Dibiayai oleh DIPA-UNY sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian dengan
Nomor: /Subkontrak-Kelompok Kajian/UN34.21/2012

**PUSAT STUDI PENERAPAN HASIL PENELITIAN DAN PERLINDUNGAN HAKI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
8 November 2012**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN
PENELITIAN PENELITIAN KELOMPOK KAJIAN**

1. Judul Penelitian

ANALISIS POTENSI HKI HASIL PENELITIAN DOSEN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA SELAMA KURUN WAKTU 2009-2011

2. Ketua Peneliti

- | | |
|-------------------------------|---|
| a. Nama | : Prof. Dr. Wawan Sundawan S, M.Ed |
| b. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| c. NIP | : 19640707 198812 1 001 |
| d. Jabatan Struktural | : Sekertaris LPPM |
| e. Jabatan Fungsional | : Guru Besar |
| f. Fakultas/Jurusan | : FIK/ Pend. Jasmani |
| h. Alamat Kantor | : Karangmalang, Depok, Sleman, Yk |
| i. Telpon/Faks | : 0274-586168 psw |
| J. Alamat Rumah | : Griya Purwa Asri C 312 Purwamartani
Kalasan Sleman DIY 55571 |
| k. Telepon/Faks/ E-mail | : - |
| 3. Tema Payung Penelitian | : - |
| 4. Skim Penelitian | : LPPM |
| 5. Program Strategis Nasional | : |
| 6. Bidang Keilmuan/Penelitian | : |

7. Anggota Peneliti

No	Nama dan Gelar	Bidang Keahlian
1	Prof. Dr. Sri Atun, M.Si	MIPA
2	Drs. Darmono, MT	Teknik

- | | |
|--|--------------------|
| 5. Jangka waktu Penelitian | : 6 Bulan |
| 4. Pembiayaan | |
| a. Jumlah biaya yang diajukan | : Rp. 15.000.000,- |
| b. Biaya tahun ke 2 dari instansi lain | : - |

Yogyakarta, 8 November 2012
Ketua Peneliti,

Mengetahui :
Ketua Pusat PHP dan Perlindungan HAKI

(Prof. Dr. Sri Atun, M.Si)
NIP. 19651012 199001 2001

(Prof. Dr. Wawan Sundawan S, M.Ed)
NIP. 19640707 198812 1 001

Menyetujui :
Ketua LPPM UNY

(Prof. Anik Ghufro)
NIP. 19621111 198803 1001

PRAKATA

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah hirobbil ‘alamin, penulis panjatkan segala puji kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmad dan karuniaNya, yang karena izin-Nya jualah, penulis sampai pada tahap penyelesaian laporan penelitian kelompok kajian Tahun 2012.

Secara khusus penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berperan dalam penyelesaian program ini, kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas yang diperlukan.
2. Ketua LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi ijin untuk penelitian.
3. Semua pihak yang telah membantu jalannya penelitian ini hingga selesai.

Mudah-mudahan segala bentuk bantuan yang telah diberikan merupakan amal saleh disisi ALLah SWT, dan semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
A. LAPORAN HASIL PENELITIAN	
RINGKASAN DAN SUMMARY	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
I. PENDAHULUAN	1
II .TINJAUAN PUSTAKA	3
III. METODE PENELITIAN	8
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
V. KESIMPULAN DAN SARAN	24
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Aktivitas dosen dalam melaksanakan penelitian dengan dana DIPA DP2M Dikti dalam 3 tahun terakhir	6
2	Luaran penelitian dalam 3 tahun tera	7
3	Beberapa situs alamat informasi paten	10
4	Hasil analisis angket potensi HKI	13

ANALISIS POTENSI HKI HASIL PENELITIAN DOSEN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA SELAMA KURUN WAKTU 2009-2011

ABSTRAK

Aktivitas kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para dosen UNY terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun demikian luaran hasil penelitian yang berupa HKI masih belum sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang analisis dan upaya peningkatan perolehan HKI dari hasil-hasil penelitian dosen UNY selama kurun waktu tiga tahun terakhir. Tujuan penelitian ini adalah (a) untuk menganalisis potensi HKI dari hasil-hasil penelitian dosen dalam kurun waktu 2009-2011, (b) melakukan upaya untuk meningkatkan perolehan HKI dari hasil-hasil penelitian dosen UNY dalam kurun waktu 2009-2011. Populasi penelitian adalah hasil penelitian dosen selama kurun waktu 2009-2011. Sampel diambil sama dengan populasi. Metode pengambilan data dilakukan dengan metode dokumentasi, wawancara, pengiriman angket ke dosen yang melakukan penelitian periode tahun 2009-2011, dan pemberian pelatihan atau workshop kepada para dosen yang memiliki hasil penelitian yang berpotensi HKI. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi cek lis untuk analisis tingkat kebaruan (*novelity*) informasi yang terdapat dalam abstrak hasil penelitian dosen yang dibandingkan data informasi paten. Disamping itu juga digunakan angket untuk menjangkau semua informasi tentang profil penelitian dosen UNY tahun 2009-2011, profil pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa banyak hasil-hasil penelitian dosen UNY yang belum di HKI kan karena berbagai alasan, yaitu belum tau cara mendaftarkan HKI, belum bisa membuat draft paten, maupun biaya pendaftaran dan pemeliharaan paten yang mahal. Disamping itu juga kegiatan yang diselenggarakan oleh Pusat PHP & HKI LPPM UNY belum efektif dan menjangkau semua peneliti, sehingga masih banyak peneliti yang belum memahami dan mematenkan hasil temuannya.

Kata kunci : Analisis potensi HKI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian sebagai salah satu pilar tridharma selain pendidikan dan pengabdian masyarakat, memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi UNY. Secara tegas dikemukakan bahwa salah satu fungsi UNY adalah menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga. Dengan demikian, kegiatan penelitian perlu diselenggarakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global.

Aktivitas penelitian dosen UNY baik dengan menggunakan dana DIPA maupun dana eksternal baik dari DP2M, RISTEK, PEMDA, LIPI, maupun yang lainnya telah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Namun demikian, luaran dalam bentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI), kategori hak cipta, desain produk industri dan perlindungan varietas tanaman yang telah dihasilkan masih sangat terbatas, dalam kurun tiga tahun hanya ada 8 judul yang didaftarkan hak patennya (RIP UNY, 2011).

Kekayaan intelektual adalah kekayaan yang timbul dari kemampuan intelektual manusia yang dapat berupa karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Karya ini dihasilkan atas kemampuan intelektual melalui pemikiran, daya cipta dan rasa yang memerlukan curahan tenaga, waktu dan biaya untuk memperoleh “produk” baru dengan landasan kegiatan penelitian atau yang sejenis. Kekayaan intelektual ini perlu ditindaklanjuti pengamanannya melalui suatu sistem perlindungan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Secara garis besar HKI terdiri dari Hak Cipta (*copyright*), dan Hak Kekayaan Industri (*industrial property right*) yang meliputi paten (*patent*), desain industri (*industrial design*), merek (*trademark*), penanggulangan praktik persaingan curang (*repression of unfair competition*), desain tata letak sirkuit terpadu (*layout design of integrated circuit*) dan rahasia dagang (*trade secret*) (Ristek, 2010).

Ditinjau dari jumlah dana yang terserap dan jumlah kegiatan penelitian, sebanyak lebih dari 500 judul kegiatan dalam waktu tiga tahun terakhir yang telah dilakukan oleh para dosen

UNY tersebut, mestinya sudah banyak hasil-hasil penelitian yang diperoleh selama kurun waktu tersebut. Namun demikian dari data yang ada di LPPM, selama rentang dua tahun 2008-2009 publikasi ilmiah yang baru dilaporkan sebanyak 7 publikasi ilmiah tingkat internasional dan 87 tingkat nasional terakreditasi. Sedangkan yang lainnya masih berupa artikel yang disampaikan dalam forum pertemuan ilmiah di tingkat nasional maupun internasional. Luaran dalam bentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI), kategori hak cipta, desain produk industri dan perlindungan varietas tanaman juga telah dihasilkan meski jumlahnya masih sangat terbatas, dalam kurun tiga tahun hanya ada 8 judul yang didaftarkan hak patennya. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen UNY perlu dilakukan analisis potensi HKI dari hasil-hasil penelitian dosen UNY selama kurun waktu tertentu (2009-2011). Dari hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan maupun program penelitian yang harusnya dilaksanakan di LPPM UNY dimasa mendatang, sehingga hasil penelitian para dosen dapat menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dipatenkan.

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimanakah hasil-hasil penelitian yang dilakukan dosen dalam kurun waktu 2009-2011 yang berpotensi HKI?
- 2) Bagaimanakah upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan perolehan HKI dari hasil-hasil penelitian dosen dalam kurun waktu 2009-2011?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui potensi HKI dari hasil-hasil penelitian yang dilakukan dosen dalam kurun waktu 2009-2011.
- 2) Upaya meningkatkan perolehan HKI dari hasil-hasil penelitian dosen.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan maupun program penelitian yang harusnya dilaksanakan di LPPM UNY dimasa mendatang, sehingga hasil penelitian para dosen dapat menghasilkan temuan baru yang dapat dipatenkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Sebagai bagian dari Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Yogyakarta semakin memantapkan dirinya untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia (*world class university*) yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan. Hal ini selaras dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (RIP UNY, 2011).

Kegiatan dan proses belajar mengajar di UNY didukung oleh 1.047 orang tenaga akademik dengan kualifikasi jenjang pendidikan sebagai berikut: S1 sebanyak 139 orang (17,06%), S2 sebanyak 740 orang (70,54%), dan S3 sebanyak 130 orang (12,39%). Dari sisi jenis kelamin, 657 orang (62,63%) pria dan 392 orang (37,37%) wanita. Berdasarkan komposisi tersebut dapat pula dinyatakan bahwa sebanyak 82,93% dosen bergelar S2 ke atas. Komposisi ini terus bergeser sehingga dosen bergelar S1 makin sedikit. Jumlah guru besar mencapai 48 orang (4,58%) (www.uny.ac.id).

Penelitian sebagai salah satu pilar tridharma selain pendidikan dan pengabdian masyarakat, memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi UNY. Secara tegas dikemukakan bahwa salah satu fungsi UNY adalah menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga. Dengan demikian, kegiatan penelitian perlu diselenggarakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global. Aktivitas penelitian dosen UNY baik dengan menggunakan dana DIPA maupun dana eksternal baik dari DP2M, RISTEK, PEMDA, LIPI, maupun yang lainnya telah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun seperti terlihat pada Tabel 1. (RIP UNY, 2011).

Indikator kinerja utama penelitian (IKUP) ditentukan oleh luaran atau pemanfaatan hasil-hasil penelitian. Terdapat sembilan jenis luaran penelitian yang selama ini menjadi pijakan aktivitas penelitian dosen, yaitu publikasi ilmiah, sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah sebagai pemakalah utama (*Keynote speaker*), HKI, teknologi tepat guna, desain model, dan buku ajar. Dari data yang ada di LPPM UNY tahun 2011 (RIP UNY, 2011), publikasi ilmiah selama rentang dua tahun 2008-2009 terdapat 7 publikasi ilmiah tingkat internasional dan 87 tingkat nasional terakreditasi, publikasi tingkat lokal sebanyak 183 buah. Selain itu, luaran sebagai pemakalah dalam forum pertemuan ilmiah merupakan luaran kedua yang paling banyak dihasilkan. Untuk jenis Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI), hanya ada 8 judul HKI yang didaftarkan, sedangkan laporan penelitian yang belum dipublikasikan sebanyak 648 buah. Secara lengkap luaran penelitian 3 tahun terakhir yang tercantum dalam RIP UNY seperti terdapat dalam Tabel 3.

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) adalah hak eksklusif yang diberikan suatu peraturan kepada seseorang atau sekelompok orang atas karya ciptanya. Secara sederhana HKI mencakup Hak Cipta, Hak Paten Dan Hak Merk. Namun jika dilihat lebih rinci HKI merupakan bagian dari benda, yaitu benda tidak berwujud (benda imateriil). Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI) termasuk dalam bagian hak atas benda tak berwujud (seperti Paten, merek, Dan hak cipta). Hak Atas Kekayaan Intelektual sifatnya dapat berupa informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sastra, maupun keterampilan (Asep Herman Suyanto, 2005).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 (Ristek, 2011), paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada Inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya (Pasal 1 Ayat 1). Hak khusus yang diberikan negara kepada penemu atas hasil penemuannya di bidang teknologi, untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri penemuannya tersebut atau memberikan persetujuan kepada orang lain untuk melaksanakannya (Pasal 1 Undang-undang Paten). Paten diberikan dalam ruang lingkup bidang teknologi, yaitu ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam proses industri. Di samping paten, dikenal pula paten sederhana (*utility models*) yang hampir sama dengan paten, tetapi memiliki syarat-syarat perlindungan yang lebih sederhana. Paten dan paten sederhana di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Paten (UUP).

Setidaknya ada beberapa keuntungan dalam penegakan HKI, yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Seperti adanya perlindungan karya tradisional bangsa Indonesia, mencegah pencurian karya lokal yang umumnya masuk kategori paten sederhana dan penemuan-penemuan baru. Adanya masukan pendapatan untuk para penemu/pencipta. Meningkatkan intensif untuk terus berkarya bagi penemu paten, baik yang dari kalangan pemerintah maupun yang swasta dan agar orang lain terangsang untuk dapat lebih lanjut mengembangkannya lagi. Di samping itu sistem HKI menunjang diadakannya sistem dokumentasi yang baik atas segala bentuk kreativitas manusia sehingga kemungkinan dihasilkannya teknologi atau hasil karya lainnya yang sama dapat dihindarkan/dicegah. Dengan dukungan dokumentasi yang baik tersebut, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkannya dengan maksimal untuk keperluan hidupnya atau mengembangkannya lebih lanjut untuk memberikan nilai tambah yang lebih tinggi lagi. Meningkatkan pemahaman hukum HKI pada aparat hukum dan masyarakat. Achmad Zen Umar Purba (2001), menandakan pentingnya pembudayaan HKI dalam masyarakat. Masyarakat harus menyadari bahwa HKI merupakan aset yang secara hukum berada dalam kewenangan penuh pemiliknya. Temuan yang sudah dijamin dengan HKI dalam bentuk paten atau hak cipta-tidak bisa diklaim lagi oleh pihak lain (Suryomurcito, 2003).

Tabel 1. Aktivitas dosen dalam melaksanakan penelitian dengan dana DIPA DP2M Dikti dalam 3 tahun terakhir

No.	Jenis Penelitian	2008					2009					2010				
		Jumlah proposal (judul)				Jumlah dosen yang terlibat	Jumlah proposal (judul)				Jumlah dosen yang terlibat*	Jumlah proposal (judul)				Jumlah dosen yang terlibat
		Diusulkan utk didanai TA 2008		Didanai TA 2008			Diusulkan utk didanai TA 2008		Didanai TA 2009			Diusulkan utk didanai TA 2008		Didanai TA 2009		
		baru	lanj.	baru	lanj.		baru	lanj.	baru	lanj.		baru	lanj.	baru	lanj.	
1	Dosen Muda/Kajian Wanita	97		58		95	49		3		3	0	0	0	0	0
2	Fundamental	13	2	8	1	9	11	5	2	5	7	12	3	0	3	8
3	Hibah Pekerti	2	0	2	0	2	4	2	0	1	1	2	0	0	0	0
4	Hibah Bersaing	46	10	24	10	91	98	24	29	17	92	104	29	9	23	90
5	Hibah Disertasi Doktor						24		24			36		28		
6	Hibah Pasca	0	0	0	0	0	3	0	3	0	8	0	3	0	3	9
7	Stranas/Prioritas Nasional	0	0	0	0	0	52	0	11	0	28	67		20	3	64
8	Potensi Pendidikan Kabupaten/Kota	0	0	0	0	0	5	0	5	0	18	0	0	0	0	0
9	Kompetensi	20	0	3	0	3	28	0	7	0	7	6	0	4	2	15
10	Kerjasama antar lembaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	1	0	3
11	Kerjasama internasional	0	0	0	0	0	14	0	5	0	6	3	0	3	0	8
12	RAPID	2	0	1	0	3	5	0	1	0	3	1	0	0	0	0
13	Riset Unggulan Nasional	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Jumlah	180	12	96	11	203	278	31	66	23	173	200	35	37	34	197
	% proposal yang didanai	56%					29%					30%				
	% dosen yang terlibat dlm penelitian yg didanai	19,71%					16,56%					18,67%				

Tabel 2. Luaran penelitian dalam 3 tahun terakhir

No.	Jenis Luaran		2008	2009	2010	Jumlah
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	5	2		7
		Nasional Terakreditasi	21	66		87
		Lokal	183			183
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	7	6		13
		Nasional Terakreditasi	18	5		23
		Lokal	7	7		14
3	Sebagai pembicara utama (Keynot Speaker) dalam pertemuan ilmiah	Internasional				0
		Nasional Terakreditasi				0
		Lokal				0
4	Visiting Professor	Internasional				0
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten				0
		Paten Sederhana				0
		Hak Cipta	2	2	2	6
		Merek Dagang				0
		Rahasia Dagang				0
		Desain Produk Industri	1			1
		Indikasi Geografis				0
		Perlindungan Varietas Tanaman	1	1		2
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu				0
6	Teknologi Tepat Guna		6	8		14
7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/Rekayasa/Sosial		25	17		42
8	Buku Ajar		22	4		26
9	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan		294	354		648

Melihat begitu banyaknya laporan yang belum dipublikasikan dan masih sedikitnya HKI dari hasil-hasil penelitian dosen UNY menarik untuk dikaji lebih dalam, benarkah para peneliti belum mempublikasikan hasil karyanya, maupun mempatenkan hasil penemuannya, atau masih sedikitnya kesadaran dosen untuk mempublikasikan karyanya maupun mempatenkannya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang potensi HKI dari hasil-hasil penelitian selama tiga tahun terakhir (2009-2011). Dari hasil analisis potensi HKI hasil penelitian dosen UNY dapat digunakan sebagai masukan dalam merancang program penelitian yang lebih berkualitas, maupun kegiatan untuk memanfaatkan hasil-hasil penelitian dosen. Potensi HKI hasil penelitian dosen dapat dilihat dari kebaruan (novelity) yang dapat ditelusur berdasarkan daftarpenemuan yang dapat dilihat dari berbagai situs, seperti <http://www.delphion.com>; <http://ep.espacenet.com>; <http://www.uspto.gov/patft/index.html>; <http://www.cambiaip.org>; maupun <http://www.wipo.int/ipdl/en/search/pct>.

Keberhasilan program penelitian dalam suatu lembaga dapat dilihat dari banyaknya luaran hasil penelitian, baik berupa artikel yang dipublikasikan secara nasional maupun internasional, jumlah HKI, teknologi tepat guna yang diaplikasikan ke masyarakat, maupun buku ajar. Luaran hasil penelitian tersebut mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi. Dari data ranking webometrik tahun 2011 UNY menduduki peringkat 19 perguruan tinggi di Indonesia, 63 tingkat Asia, dan 1831 tingkat dunia (www.Webometrics.com, 14 April 2012).

Suatu survei oleh *Scientific American* di tahun 1994 menunjukkan bahwa kontribusi ilmuwan Indonesia pada khsanah pengembangan dunia ilmu setiap tahunnya hanyalah sekitar 0.012%, yang jauh berada di bawah Singapura yang berjumlah 0.179%, apalagi kalau dibandingkan dengan USA yang besarnya lebih dari 25%. Oleh beberapa pengamat barat, jerih payah upaya ilmuwan Indonesia untuk ikut berkontribusi terhadap perkembangan khsanah ilmiah dunia diistilahkan *lost science in the third world*. Pernyataan bernada sumbang ini terutama disebabkan karena hasil yang disumbangkan mereka tidak sampai ke hadapan mitra bestari sesama ilmuwannya yang sebidang *hanya* karena ditulis dalam berkala yang berjangkauan terbatas (DIKTI, 2012).

Lembaga yang mengurus pendaftaran HKI termasuk paten adalah Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia, yang kantor pusatnya ada Jl. Daan Mogot Km 24, Tangerang. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI) termasuk dalam bagian hak atas benda tak berwujud (seperti Paten, merek, Dan hak cipta). Hak Atas Kekayaan Intelektual sifatnya dapat berupa informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sastra, maupun keterampilan

(Asep Herman Suyanto, 2005). Paten adalah hak eksklusif yang diberikan negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya .

Jenis Paten :

- ❖ Paten sederhana : jangka waktu perlindungan 10 tahun *Filling date* (FD)
- ❖ Paten : 20 tahun FD

Paten sederhana

- ❖ Invensi produk atau alat
- ❖ Sifat : baru; industrial applicable
- ❖ Publikasi setelah 3 bln setelah FD
- ❖ Biaya permohonan Rp. 125.000
- ❖ Biaya substantif Rp. 350.000
- ❖ Waktu pengajuan substantif 6 bl setelah FD

Paten

- ❖ Invensi berupa produk, alat atau proses
- ❖ Sifat : baru, inventif, industrial applicable
- ❖ Publikasi setelah 18 bln setelah FD
- ❖ Biaya permohonan Rp. 575.000
- ❖ Biaya substantif Rp. 2.000.000
- ❖ Waktu pengajuan substantif 36 bl setelah FD

Persiapan merancang dokumen patent dilakukan dengan membuat dokumen paten, yaitu dokumen yang berisi informasi suatu invensi (penemuan di bidang teknologi) yang diajukan permohonan patennya dikantor paten. Struktur Dokumen Paten terdiri deskripsi, klaim, abstrak, gambar (jika ada). Deskripsi paten adalah penulisan secara lengkap dan jelas dari invensi sehingga dapat dimengerti oleh orang yang ahli dibidangnya dan mencakup judul, bidang teknik invensi, latar belakang invensi, ringkasan invensi, uraian singkat gambar, serta uraian lengkap invensi. Selanjutnya melakukan proses pendaftaran dengan prosedur sebagai berikut:

- ❖ Membuat dokumen paten
- ❖ Mengisi formulir pendaftaran paten
- ❖ Mendaftarkan ke Depkumham Pusat, dengan alamat : Jl Danmogot km 24
Tangerang Telp.021-552588

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah diskriptif atau eksploratif, untuk menggali data sesuai apa adanya.

B. Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel

Populasi : hasil-hasil penelitian dosen UNY periode tahun 2009-2011, sedangkan sampel penelitian hasil penelitian yang berpotensi HKI periode tahun 2009-2011 yang diambil secara purposif dengan pertimbangan penelitian yang dijadikan sampel dipilih yang dananya lebih dari dua puluh juta rupiah.

C. Metode pengambilan data

Metode pengambilan data dilakukan dengan metode dokumentasi, wawancara, pengirisan angket ke dosen yang melakukan penelitian periode tahun 2009-2011, dan pemberian pelatihan atau workshop kepada para dosen yang memiliki hasil penelitian yang berpotensi HKI.

D. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi cek lis untuk analisis tingkat kebaruan (*novelty*) informasi yang terdapat dalam abstrak hasil penelitian dosen yang dibandingkan data informasi paten, dengan alamat sebagai berikut:

Tabel 3. Beberapa situs alamat informasi paten

Alamat	Pemilik
http://www.delphion.com	Thomson Group
http://ep.espacenet.com	European Patent office
http://www.uspto.gov/patft/index.html	US Patent office
http://www.cambiaip.org	Cambia-Biotech (Australia)
http://www.wipo.int/ipdl/en/search/pct	World intellectual property organization (WIPO)

Disamping itu juga digunakan angket untuk menjangkau semua informasi tentang profil penelitian dosen UNY tahun 2009-2011, profil pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk mendapatkan informasi tersebut dibuat angket seperti berikut:

Angket Potensi HAKI Hasil Penelitian Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Penelitian :

Nama Ketua Tim Peneliti :

Tahun Pelaksanaan :

Isilah pertanyaan dan pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

1. Apakah hasil penelitian Bapak/Ibu/ Saudara telah didaftarkan atau mendapatkan hak paten? Pilihlah jawaban dengan memberi tanda silang pada :

A. Sudah

B. Belum

2. Jika jawaban ‘ Sudah’ tuliskan:

Nomor pendaftaran paten/sertifikat paten :

Tanggal pendaftaran/sertifikat paten :

Judul Paten

:.....

.....

.....

3. Jika jawaban “ belum”, pilihlah jawaban yang sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/saudara (Jawaban boleh lebih dari satu)

A. Belum tahu cara pendaftaran HAKI

B. Belum paham cara menyusun dokumen paten

C. Hasil penelitian belum layak di HAKI kan

D. Tidak ada hasil /inovasi baru yang diperoleh

E. Biaya pendaftaran/pengurusan HAKI/paten terlalu mahal

F. Malas kalau harus mengurus sendiri

G. Menurut saya HAKI/Paten tidak penting

H. Alasan yang lainnya, sebutkan:

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

4. Apakah kegiatan Workshop/pelatihan HAKI di LPPM bermanfaat?

.....

.....

.....

5. Berilah saran dan masukan untuk LPPM dalam peningkatan perolehan HAKI/Paten hasil penelitian dosen/civitas akademika UNY.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tahapan penelitian yang telah dilakukan meliputi

1. Menyusun instrumen, berupa angket
2. Mengumpulkan data-data penelitian, peneliti, dan sumber dana
3. Mengirimkan angket ke para peneliti
4. Mengumpulkan angket
5. Menganalisis data

Populasi : dosen peneliti UNY periode tahun 2009-2011 yang tercantun dalam *sipenonline* LPPM UNY tahun 2012. Sampel penelitian diambil secara purposif berdasarkan pertimbangan dana penelitian dibatasi yang di danai lebih dari Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah). Oleh karena penelitian dengan dana tersebut diharapkan dapat menghasilkan luaran seperti publikasi, paten, bahan ajar, maupun yang lainnya.

Data penelitian yang telah dilakukan oleh dosen UNY yang terdapat dalam *sipenonline* LPPM UNY tahun 2012 sebanyak 859 judul dengan rincian berasal dari fakultas: FBS: 150 judul; FE : 94 judul; FIK: 151 judul; FIP: 173 judul; FISE: 127 judul; FMIPA: 164 judul. Sumber dana penelitian tersebut berasal dari DP2M dengan skim penelitian Hibah Bersaing, fundamental, Rapid, Stranas, DIPA UNY baik unggulan universitas maupun DIPA masing-masing fakultas. Sampel penelitian dibatasi berdasarkan anggaran penelitian yang di danai lebih dari Rp. 20.000.000 (Tiga puluh juta rupiah) sebanyak 213 judul. Selanjutnya dilakukan analisis kebaruan atau *Novelity* dari penelitian tersebut berdasarkan data informasi paten yang terdapat pada beberapa situs *online*. Dari data tersebut dapat dipilih 40 judul penelitian, yang selanjutnya para peneliti diundang untuk mengikuti workshop informasi HAKI dan penyusunan draft paten. Dari 40 peneliti tersebut yang dapat hadir sebanyak 18 orang. Selanjutnya para peneliti diminta untuk mengisi angket dengan hasil analisis seperti tercantum dalam tabel 4.

	d. Ada skim khusus penelitian yang dapat dipatenkan			1															1	5
	e. Ada pembicara dari ilmu sosial/ekonomi yang sudah mendapat paten						1												1	5
	f. LPPM perlu membuat edaran/brosur kegiatan							1						1					2	10
	g. Disediakan dana untuk pendaftaran/pengurusan										1				1		1	1	4	22
	h. Disediakan award/ hadiah yang mendapat paten											1							1	5
	i. Ada contoh proposal										1				1				2	10
	J. Sentra HAKI lebih proaktif											1							1	5

B. Pembahasan

Ditinjau dari jumlah dana penelitian yang terserap di LPPM UNY dibandingkan dengan jumlah perolehan perlindungan Hak Paten dan HKI yang sangat sedikit, ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu 1. minimnya kesadaran peneliti akan perlindungan HKI, 2. keterbatasan dana untuk pengurusan perolehan HKI dan untuk biaya perawatan untuk HKI yang telah memperoleh sertifikat.

Kegiatan workshop sosialisasi HKI yang diselenggarakan oleh Pusat PHP & HKI secara rutin dilaksanakan satu kali dalam setiap tahun, namun belum efektif dan belum diikuti secara merata di kalangan sivitas akademika. Hal ini terbukti dengan jawaban responden hasil penelitian dari para peneliti yang mendapatkan hibah penelitian tahun 2009-2011 menunjukkan bahwa masih lebih dari 80% peneliti belum mengetahui prosedur pendaftaran paten serta membuat draft paten. Selanjutnya dari hasil pelatihan yang dilakukan oleh Pusat PHP & HKI untuk tahun 2012 dapat diperoleh satu penelitian yang didaftarkan patennya. Dimasa mendatang kegiatan yang ada di Pusat PHP & HKI perlu lebih diintensifkan, sehingga semakin banyak temuan-temuan baru yang didaftarkan HKI-nya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

1. Banyak hasil-hasil penelitian dosen UNY yang belum di HKI kan karena berbagai alasan, yaitu belum tau cara mendaftarkan HKI, belum bisa membuat draft paten, maupun biaya pendaftaran dan pemeliharaan paten yang mahal.
2. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Pusat PHP & HKI LPPM UNY belum efektif dan menjangkau semua peneliti, sehingga masih banyak peneliti yang belum memahami dan mematenkan hasil temuannya.

B. Saran

Kegiatan workshop sosialisasi HKI yang diselenggarakan oleh pusat PHP & HKI secara rutin dilaksanakan satu kali dalam setiap tahun, namun belum efektif dan belum diikuti secara merata di kalangan sivitas akademika. Oleh karena itu kegiatan yang ada di Pusat PHP & HKI perlu lebih diintensifkan, sehingga semakin banyak temuan-temuan baru yang didaftarkan HKI-nya. Disamping itu di LPPM perlu ada skim penelitian percepatan perolehan paten

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2002, Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 19 Tahun 2002, Tentang Hak Cipta.
- Asep Herman Suyanto, 2005, Peran hak atas kekayaan intelektual (HAKI) dalam dunia pendidikan, <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>
- A. Zen Umar Purba, 2001, *Perlindungan Dan Penegakan Hukum Haki*, Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Departemen Kehakiman Dan Ham RI, Makassar, 20 November 2001.
- DIKTI, 2012, Pedoman Penelitian
- LPPM UNY, 2011, RIP (Rencana Induk Penelitian) UNY tahun 2011
- Ristek, 2011, Pedoman HKI
- Suryomurcito, 2003, *Hak Atas Kekayaan Intelektual Dan Lembaga Peradilan*, Aktualita HaKI, Januari 2003.
- UNY, 2011, Laporan tahunan Rektor tahun 2011
- [www. Webometrics.com](http://www.Webometrics.com)

Lampiran

Lampiran 1.

DAFTAR PENELITIAN YANG BERPOTENSI HKI

No	Nama	Fakultas	Judul Penelitian
1	Dra. Umi Rochayati, MT	FT	Inovasi Media Pembelajaran Sain Teknologi di SMP Berbasis Mikrokontroler
2	Drs. Sukir M.T	FT	Pengembangan Robot Pemilah dan Penata Barang Berbasis Mikrokontroler dan PLC sebagai Sarana Praktik Otomasi di SMK Bidang Keahlian Elektronika Industri
3	Dr. Mutiara Nugraheni STPM.Si.	FT	Kajian Kentang Hitam (<i>Coleus Tuberosus</i>) sebagai Sumber Antioksidan Alami dan Resistant Starch yang Berpotensi sebagai Makanan Fungsional
4	Drs. Subiyono M.P.	FT	Model Pendidikan Desain produk dalam Rangka Menghasilkan produk Kreatif dan Produk Paten yang Bersirikan Kearifan dan Keunikan Lokal
5	Didik Hariyanto M.T.	FT	Pemanfaatan Media Pembelajaran "Z80 Simulator" Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Praktik Mikoprosesor
6	Suprpto M.T	FT	Rekayasa Alat Ukur Sedimen Layang (Suspended Load) pada Aliran
7	Dr. Eko Marpanaji	FT	Aplikasi Platform Komputasi Software-Defined Radio (SDR) untuk Digital Spectrum Analyzer
8	Drs. Bambang Setiyo Hari P. M.Pd.	FT	Pengembangan Mesin Bubut Berkendali Personal Komputer sebagai Media Pembelajaran Praktik Pemrograman CNC
9	Zamtinah M.Pd	FT	Pengembangan Unit Automatic Main Failure (AMF) Power System sebagai Sarana Up-Dating Kompetensi Guru-Guru SMK Jurusan Listrik
10	Arianto Leman Soemowidagdo ST., MT	FT	Pengembangan Metode Karburising padat untuk Meningkatkan Kekuatan Mekanis Baja Karbon Rendah
11	Masduki Zakaria M.T.	FT	Sistem Cerdas untuk Inovasi Traffic Light Control System Menggunakan Programmable Logic Controller
12	Nani Ratnaningsih STPM.P.	FT	Potensi Beras Hitam sebagai Sumber Antosianin dan Aplikasinya pada Makanan Tradisional Yogyakarta
13	NUR KADARISMAN M.Si.	FMIPA	Rancang Bangun Audio Organic Growth System Melalui Spesifikasi Spektrum Bunyi Binatang Alamiah Sebagai Local Genius Untuk peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tanaman Holtikultura
14	PUJIAN TO M.Pd.	FMIPA	Rancang Bangun Teknologi Multifunction Equipment untuk Pemerataan Akses Pendidikan bagi Penyandang Tuna Netra dan Tuna Rungu dalam Praktikum Sains Realistik
15	BERNADETA OCTAVIA M.Si.	FMIPA	Keanekaragaman Genetik Bakteri Resisten Uranium dan Strategi Bioremediasi Uranium
16	Dra. RETNO ARIANINGRUM M.Si.	FMIPA	Kajian Hubungan Struktur dan Mekanisme Aktivitas Antikanker Beberapa Senyawa Mono Para Hidroksi Kalkon Pada Sel T47D
17	HERU PRATOMO AL	FMIPA	Pembuatan Bioplastik dari Limbah Rumah Tangga

	M.Si.		sebagai Bahan Edible Film Ramah Lingkungan
18	Dr. ELI ROHAETI	FMIPA	Sintesis Busa Poliuretan Ramah Lingkungan Berbasis Minyak Jarak sebagai Bahan Isolator Panas
19	SUKISMAN PURTADI M.Pd.	FMIPA	Pengembangan Dye-Sensitized Solar Cells (DSSC) Efisiensi Tinggi Berbasis Nanokristalin TiO ₂ Terdoping Nitrogen sebagai Alternatif Sumber Energi Terbarukan
20	Dr. Ir. ASTUTI M.P.	FMIPA	Pemanfaatan Probiotik Bakteri Asam Laktat dari Limbah Kotoran Ayam untuk Menurunkan Kadar Lemak, LDL, dan Kadar Kolesterol Daging Ayam Broiler Strain Lohmann
21	Dr. ARISWAN M.Si	FMIPA	104Preparasi dan Karakterisasi Bahan Semikonduktor Cd(Se1-X, TeX) Masih Menggunakan Teknik Bridgman dan Lapisan Tipis dengan Teknik Closed space Vapor Transport (CSVT) untuk Aplikasi Sel Surya
22	EDDY SULISTYOWATI	FMIPA	Pengembangan Potensi Hasil Fermentasi Kedelai Hitam Lokal (Glycin soja) Sebagai Imunomodulator Agen Kemopreventif Pada Kanker Payudara Tikus Putih yang Diinduksi dengan DMBA (Dimetibenzaantrasena)
23	Dr. Maman Suryaman	FBS	Pengembangan Model Buku Ajar Sejarah Indonesia Modern Berperspektif Gender
24	RA Rahmi Dipayanti Andayani M.Pd.	FBS	The English Partial Immersion Clue sebagai Bahan Ajar Berbahasa Inggris untuk Sekolah Bertaraf Internasional Kelas Social Sciences dan Languages and Letters di SMP Bilingual DIY
25	Ari Kusmiatun S.Pd. M.Hu	FBS	Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi anak Tunagrahita di Yogyakarta
26	Dr. Tadkiroatun Musfiroh S.Pd., M.H	FBS	Panduan Show and Tell Edukatif Untuk Pengembangan Empati, Afiliasi-Resolusi Konflik, dan Kebiasaan Positif Anak Usia Dini
27	Drs. Asruddin Barori Tou MA. Ph.D.	FBS	REGISTER KOMUNIKASI SEMIOTIK TRANSLASIONAL (KST): VARIASI FUNGSIONAL KST KEBAHASAAN
28	Drs. Kasiyan M.Hum.	FBS	PENGEMBANGAN MODEL PEMANFAATAN LUMPUR LAPINDO DAN ABU GUNUNG MERAPI SEBAGAI BAHAN BAKU PEMBUATAN KERAMIK SENI MULTITEKNIK BERBASIS EARTHENWARE DAN STONEWARE
29	Suhadi Purwantara M.Si.	FIS	Analisis Potensi Erosi sebagai upaya Mitigasi Bencana Alam dan Pembangunan Berkelanjutan di Kecamatan Kokap
30	Sugiharyanto M.Si.	FIS	Kajian Kelas Air Sungai Opak Pasca Erupsi Gunung Merapi Tahun 2010
31	Saliman M.Pd. Saliman M.Pd.	FIS	PENGEMBANGAN PROGRAM APLIKASI SISTEM KEARSIPAN UNTUK SEKOLAH
32	Ratna Candra Sari S.E,M.Si,A	FE	Pengembangan Model Prediksi Tunneling: Bukti Empiris pada Transaksi Pihak Berelasi Perusahaan Publik di Indonesia
33	Drs. Setya Raharja M.Pd.	FIP	Model Pembelajaran Berbasis LMS (Learning Management System) dengan Pengembangan Software Moodle (Modular Object-

			Oriented Dynamic Learning Environment) di SMAN Kota Yogyakarta DIY
34	Prof. Dr. C. Asri Budiningsih	FIP	Pengembangan Multimedia dan Media KIT Pendidikan Agama Sekolah Dasar
35	Farida Harahap M.Si	FIP	Pengembangan Media Gambar Sebagai Alat Edukasi Untuk Meningkatkan Antisipasi Diri Anak Terhadap Perilaku Kekerasan
36	Ariefa Efianingrum M.Si.	FIP	Model Institusionalisasi "Respect" Untuk Mewujudkan Sekolah Pro-Respect Di Sekolah Dasar Beresiko Kekerasan
37	Dra. Sumaryanti MS.	FIK	Pengembangan Model Pembelajaran Jasmani Adaptif untuk Optimalisasi otak Anak Tunagrahita: Tinjauan Inovatif Terapi Fisik dan Neurosains
38	Sumaryanto M.Kes.	FIK	Pengembangan Alat Multispeed Modification
39	Dr. Siswantoyo M.Kes	FIK	Pengembangan "Track" Tes Kebugaran di UNY
40	Sismadiyanto M.Pd	FIK	Pengembangan Model Pembelajaran Akuatik Berbasis Permainan (Aquatic Teaching Based on Games) untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Renang Siswa Sekolah Dasar

Artikel hasil Penelitian

ANALISIS POTENSI HKI HASIL PENELITIAN DOSEN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA SELAMA KURUN WAKTU 2009-2011

Wawan S Suherman, Sri Atun, Darmono
Pusdi PHP & HKI, LPPM, Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Colombo No. 1 Sleman, Yogyakarta

ABSTRAK

Aktivitas kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para dosen UNY terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun demikian luaran hasil penelitian yang berupa HKI masih belum sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang analisis dan upaya peningkatan perolehan HKI dari hasil-hasil penelitian dosen UNY selama kurun waktu tiga tahun terakhir. Tujuan penelitian ini adalah (a) untuk menganalisis potensi HKI dari hasil-hasil penelitian dosen dalam kurun waktu 2009-2011, (b) melakukan upaya untuk meningkatkan perolehan HKI dari hasil-hasil penelitian dosen UNY dalam kurun waktu 2009-2011. Populasi penelitian adalah hasil penelitian dosen selama kurun waktu 2009-2011. Sampel diambil sama dengan populasi. Metode pengambilan data dilakukan dengan metode dokumentasi, wawancara, pengiriman angket ke dosen yang melakukan penelitian periode tahun 2009-2011, dan pemberian pelatihan atau workshop kepada para dosen yang memiliki hasil penelitian yang berpotensi HKI. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi cek lis untuk analisis tingkat kebaruan (*novelty*) informasi yang terdapat dalam abstrak hasil penelitian dosen yang dibandingkan data informasi paten. Disamping itu juga digunakan angket untuk menjangkau semua informasi tentang profil penelitian dosen UNY tahun 2009-2011, profil pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa banyak hasil-hasil penelitian dosen UNY yang belum di HKI kan karena berbagai alasan, yaitu belum tau cara mendaftarkan HKI, belum bisa membuat draft paten, maupun biaya pendaftaran dan pemeliharaan paten yang mahal. Disamping itu juga kegiatan yang diselenggarakan oleh Pusat PHP & HKI LPPM UNY belum efektif dan menjangkau semua peneliti, sehingga masih banyak peneliti yang belum memahami dan mematenkan hasil temuannya.

Kata kunci : Analisis potensi HKI

PENDAHULUAN

Penelitian sebagai salah satu pilar tridharma selain pendidikan dan pengabdian masyarakat, memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi UNY. Secara tegas dikemukakan bahwa salah satu fungsi UNY adalah menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga. Dengan demikian, kegiatan penelitian perlu diselenggarakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau

olahraga, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global.

Aktivitas penelitian dosen UNY baik dengan menggunakan dana DIPA maupun dana eksternal baik dari DP2M, RISTEK, PEMDA, LIPI, maupun yang lainnya telah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Namun demikian, luaran dalam bentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI), kategori hak cipta, desain produk industri dan perlindungan varietas tanaman yang telah dihasilkan masih sangat terbatas, dalam kurun tiga tahun hanya ada 8 judul yang didaftarkan hak patennya (RIP UNY, 2011).

Kekayaan intelektual adalah kekayaan yang timbul dari kemampuan intelektual manusia yang dapat berupa karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Karya ini dihasilkan atas kemampuan intelektual melalui pemikiran, daya cipta dan rasa yang memerlukan curahan tenaga, waktu dan biaya untuk memperoleh “produk” baru dengan landasan kegiatan penelitian atau yang sejenis. Kekayaan intelektual ini perlu ditindaklanjuti pengamanannya melalui suatu sistem perlindungan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Secara garis besar HKI terdiri dari Hak Cipta (*copyright*), dan Hak Kekayaan Industri (*industrial property right*) yang meliputi paten (*patent*), desain industri (*industrial design*), merek (*trademark*), penanggulangan praktik persaingan curang (*repression of unfair competition*), desain tata letak sirkuit terpadu (*layout design of integrated circuit*) dan rahasia dagang (*trade secret*) (Ristek, 2010).

Ditinjau dari jumlah dana yang terserap dan jumlah kegiatan penelitian, sebanyak lebih dari 500 judul kegiatan dalam waktu tiga tahun terakhir yang telah dilakukan oleh para dosen UNY tersebut, mestinya sudah banyak hasil-hasil penelitian yang diperoleh selama kurun waktu tersebut. Namun demikian dari data yang ada di LPPM, selama rentang dua tahun 2008-2009 publikasi ilmiah yang baru dilaporkan sebanyak 7 publikasi ilmiah tingkat internasional dan 87 tingkat nasional terakreditasi. Sedangkan yang lainnya masih berupa artikel yang disampaikan dalam forum pertemuan ilmiah di tingkat nasional maupun internasional. Luaran dalam bentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI), kategori hak cipta, desain produk industri dan perlindungan varietas tanaman juga telah dihasilkan meski jumlahnya masih sangat terbatas, dalam kurun tiga tahun hanya ada 8 judul yang didaftarkan hak patennya. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen UNY perlu dilakukan analisis potensi HKI dari hasil-hasil penelitian dosen UNY selama kurun waktu tertentu (2009-2011). Dari hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan maupun program penelitian yang harusnya

dilaksanakan di LPPM UNY dimasa mendatang, sehingga hasil penelitian para dosen dapat menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dipatenkan.

Rumusan Masalah

- 3) Bagaimanakah hasil-hasil penelitian yang dilakukan dosen dalam kurun waktu 2009-2011 yang berpotensi HKI?
- 4) Bagaimanakah upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan perolehan HKI dari hasil-hasil penelitian dosen dalam kurun waktu 2009-2011?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 3) Untuk mengetahui potensi HKI dari hasil-hasil penelitian yang dilakukan dosen dalam kurun waktu 2009-2011.
- 4) Upaya meningkatkan perolehan HKI dari hasil-hasil penelitian dosen.

Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan maupun program penelitian yang harusnya dilaksanakan di LPPM UNY dimasa mendatang, sehingga hasil penelitian para dosen dapat menghasilkan temuan baru yang dapat dipatenkan.

KAJIAN PUSTAKA

Sebagai bagian dari Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Yogyakarta semakin memantapkan dirinya untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia (*world class university*) yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan. Hal ini selaras dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (RIP UNY, 2011).

Kegiatan dan proses belajar mengajar di UNY didukung oleh 1.047 orang tenaga akademik dengan kualifikasi jenjang pendidikan sebagai berikut: S1 sebanyak 139 orang (17,06%), S2 sebanyak 740 orang (70,54%), dan S3 sebanyak 130 orang (12,39%). Dari sisi jenis kelamin, 657 orang (62,63%) pria dan 392 orang (37,37%) wanita. Berdasarkan komposisi tersebut dapat pula dinyatakan bahwa sebanyak 82,93% dosen bergelar S2 ke atas. Komposisi ini terus bergeser sehingga dosen bergelar S1 makin sedikit. Jumlah guru besar mencapai 48 orang (4,58%) (www.uny.ac.id).

Penelitian sebagai salah satu pilar tridharma selain pendidikan dan pengabdian masyarakat, memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi UNY. Secara tegas dikemukakan bahwa salah satu fungsi UNY adalah menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga. Dengan demikian, kegiatan penelitian perlu diselenggarakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global. Aktivitas penelitian dosen UNY baik dengan menggunakan dana DIPA maupun dana eksternal baik dari DP2M, RISTEK, PEMDA, LIPI, maupun yang lainnya telah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun (RIP UNY, 2011).

Indikator kinerja utama penelitian (IKUP) ditentukan oleh luaran atau pemanfaatan hasil-hasil penelitian. Terdapat sembilan jenis luaran penelitian yang selama ini menjadi pijakan aktivitas penelitian dosen, yaitu publikasi ilmiah, sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah sebagai pemakalah utama (*Keynote speaker*), HKI, teknologi tepat guna, desain model, dan buku ajar. Dari data yang ada di LPPM UNY tahun 2011 (RIP UNY, 2011), publikasi ilmiah selama rentang dua tahun 2008-2009 terdapat 7 publikasi ilmiah tingkat internasional dan 87 tingkat nasional terakreditasi, publikasi tingkat lokal sebanyak 183 buah. Selain itu, luaran sebagai pemakalah dalam forum pertemuan ilmiah merupakan luaran kedua yang paling banyak dihasilkan. Untuk jenis Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI), hanya ada 8 judul HKI yang didaftarkan, sedangkan laporan penelitian yang belum dipublikasikan sebanyak 648 buah. Secara lengkap luaran penelitian 3 tahun terakhir yang tercantum dalam RIP UNY seperti terdapat dalam Tabel 3.

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) adalah hak eksklusif yang diberikan suatu peraturan kepada seseorang atau sekelompok orang atas karya ciptanya. Secara sederhana HKI mencakup Hak Cipta, Hak Paten Dan Hak Merk. Namun jika dilihat lebih rinci HKI merupakan bagian dari benda, yaitu benda tidak berwujud (benda imateriil). Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI) termasuk dalam bagian hak atas benda tak berwujud (seperti Paten, merek, Dan hak cipta). Hak Atas Kekayaan Intelektual sifatnya dapat berupa informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sastra, maupun keterampilan (Asep Herman Suyanto, 2005).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 (Ristek, 2011), paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada Inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut atau

memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya (Pasal 1 Ayat 1). Hak khusus yang diberikan negara kepada penemu atas hasil penemuannya di bidang teknologi, untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri penemuannya tersebut atau memberikan persetujuan kepada orang lain untuk melaksanakannya (Pasal 1 Undang-undang Paten). Paten diberikan dalam ruang lingkup bidang teknologi, yaitu ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam proses industri. Di samping paten, dikenal pula paten sederhana (utility models) yang hampir sama dengan paten, tetapi memiliki syarat-syarat perlindungan yang lebih sederhana. Paten dan paten sederhana di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Paten (UUP).

Setidaknya ada beberapa keuntungan dalam penegakan HKI, yang dapat berpengaruh terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Seperti adanya perlindungan karya tradisional bangsa Indonesia, mencegah pencurian karya lokal yang umumnya masuk kategori paten sederhana dan penemuan-penemuan baru. Adanya masukan pendapatan untuk para penemu/pencipta. Meningkatkan intensif untuk terus berkarya bagi penemu paten, baik yang dari kalangan pemerintah maupun yang swasta dan agar orang lain terangsang untuk dapat lebih lanjut mengembangkannya lagi. Di samping itu sistem HKI menunjang diadakannya sistem dokumentasi yang baik atas segala bentuk kreativitas manusia sehingga kemungkinan dihasilkannya teknologi atau hasil karya lainnya yang sama dapat dihindarkan/dicegah. Dengan dukungan dokumentasi yang baik tersebut, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkannya dengan maksimal untuk keperluan hidupnya atau mengembangkannya lebih lanjut untuk memberikan nilai tambah yang lebih tinggi lagi. Meningkatkan pemahaman hukum HKI pada aparat hukum dan masyarakat. Achmad Zen Umar Purba (2001), menandakan pentingnya pembudayaan HKI dalam masyarakat. Masyarakat harus menyadari bahwa HKI merupakan aset yang secara hukum berada dalam kewenangan penuh pemiliknya. Temuan yang sudah dijamin dengan HKI dalam bentuk paten atau hak cipta-tidak bisa diklaim lagi oleh pihak lain (Suryomurcito, 2003).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah diskriptif atau eksploratif, untuk menggali data sesuai apa adanya.

Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel

Populasi : hasil-hasil penelitian dosen UNY periode tahun 2009-2011, sedangkan sampel penelitian hasil penelitian yang berpotensi HKI periode tahun 2009-2011 yang

diambil secara purposif dengan pertimbangan penelitian yang dijadikan sampel dipilih yang dananya lebih dari dua puluh juta rupiah.

Metode pengambilan data

Metode pengambilan data dilakukan dengan metode dokumentasi, wawancara, pengiriman angket ke dosen yang melakukan penelitian periode tahun 2009-2011, dan pemberian pelatihan atau workshop kepada para dosen yang memiliki hasil penelitian yang berpotensi HKI.

Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi cek lis untuk analisis tingkat kebaruan (*novelity*) informasi yang terdapat dalam abstrak hasil penelitian dosen yang dibandingkan data informasi paten, dengan alamat sebagai berikut:

Tabel 3. Beberapa situs alamat informasi paten

Alamat	Pemilik
http://www.delphion.com	Thomson Group
http://ep.espacenet.com	European Patent office
http://www.uspto.gov/patft/index.html	US Patent office
http://www.cambiaip.org	Cambia-Biotech (Australia)
http://www.wipo.int/ipdl/en/search/pct	World intellectual property organization (WIPO)

Disamping itu juga digunakan angket untuk menjaring semua informasi tentang profil penelitian dosen UNY tahun 2009-2011, profil pemanfaatan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk mendapatkan informasi tersebut dibuat angket seperti berikut:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahapan penelitian yang telah dilakukan meliputi menyusun instrumen, berupa angket Mengumpulkan data-data penelitian, peneliti, dan sumber dana, mengirimkan angket ke para peneliti, mengumpulkan angket, menganalisis data. Populasi : dosen peneliti UNY periode tahun 2009-2011 yang tercantun dalam *sipenonline* LPPM UNY tahun 2012. Sampel penelitian diambil secara purposif berdasarkan pertimbangan dana penelitian dibatasi yang di danai lebih dari Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah). Oleh karena penelitian dengan dana tersebut diharapkan dapat menghasilkan luaran seperti publikasi, paten, bahan ajar, maupun yang lainnya.

Data penelitian yang telah dilakukan oleh dosen UNY yang terdapat dalam *sipenonline* LPPM UNY tahun 2012 sebanyak 859 judul dengan rincian berasal dari fakultas: FBS: 150 judul; FE : 94 judul; FIK: 151 judul; FIP: 173 judul; FISE: 127 judul; FMIPA: 164 judul. Sumber dana penelitian tersebut berasal dari DP2M dengan skim

penelitian Hibah Bersaing, fundamental, Rapid, Stranas, DIPA UNY baik unggulan universitas maupun DIPA masing-masing fakultas. Sampel penelitian yang dipilih sebanyak 213 judul. Selanjutnya dilakukan analisis kebaruan atau *Novelity* dari penelitian tersebut berdasarkan data informasi paten yang terdapat pada beberapa situs *online*. Dari data tersebut dapat dipilih 40 judul penelitian, yang selanjutnya para peneliti diundang untuk mengikuti workshop informasi HAKI dan penyusunan draft paten. Dari 40 peneliti tersebut yang dapat hadir sebanyak 18 orang. Selanjutnya para peneliti diminta untuk mengisi angket dengan hasil analisis seperti tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis angket potensi HKI

No	Butir Pertanyaan	Jumlah	%
1	Penelitian yang sudah mendapat HAKI		
	A. Sudah	0	0
	B. Belum	18	100
2	Alasan-alasan		
	1. Belum tahu cara pendaftaran HAKI	11	61
	2. Belum paham cara menyusun dokumen paten	8	44
	3. Hasil penelitian belum layak di HAKI kan	8	44
	3. Tidak ada hasil /inovasi baru yang diperoleh	1	5
	4. Biaya pendaftaran/pengurusan HAKI/paten terlalu mahal	3	15
	5. Malas kalau harus mengurus sendiri	3	15
	6. Menurut saya HAKI/Paten tidak Penting	0	0
	7. Belum tahu cara pendaftaran HAKI	0	0
	8. Belum ada kesempatan	1	5
	9. Penelitian masih dalam tahap awal	3	15
	10. Pengurusan lama	1	5
4	Manfaat kegiatan Workshop/pelatihan HAKI di LPPM		
	A. Bermanfaat	18	100
	B. Tidak	0	0
5	Saran dan masukan untuk LPPM dalam peningkatan perolehan HAKI/Paten hasil penelitian dosen/civitas akademika UNY		
	a. Workshop diadakan secara periodik	6	33
	b. Peserta tidak hanya dosen tetapi juga mhs	2	10
	c. LPPM memfasilitasi penyusunan dokumen dan pendaftaran HAKI	1	5
	d. Ada skim khusus penelitian yang dapat dipatenkan	1	5
	e. Ada pembicara dari ilmu sosial/ekonomi yang sudah mendapat paten	1	5
	f. LPPM perlu membuat edaran/brosur kegiatan	2	10
	g. Disediakan dana untuk pendaftaran/pengurusan	4	22
	h. Disediakan award/ hadiah yang mendapat paten	1	5
	i. Ada contoh proposal	2	10
	J. Sentra HAKI lebih proaktif	1	5

Ditinjau dari jumlah dana penelitian yang terserap di LPPM UNY dibandingkan dengan jumlah perolehan perlindungan Hak Paten dan HKI yang sangat sedikit, ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu 1. minimnya kesadaran peneliti akan perlindungan HKI, 2. keterbatasan dana untuk pengurusan perolehan HKI dan untuk biaya perawatan untuk HKI yang telah memperoleh sertifikat.

Kegiatan workshop sosialisasi HKI yang diselenggarakan oleh Pusat PHP & HKI secara rutin dilaksanakan satu kali dalam setiap tahun, namun belum efektif dan belum diikuti secara merata di kalangan sivitas akademika. Hal ini terbukti dengan jawaban responden hasil penelitian dari para peneliti yang mendapatkan hibah penelitian tahun 2009-2011 menunjukkan bahwa masih lebih dari 80% peneliti belum mengetahui prosedur pendaftaran paten serta membuat draft paten. Selanjutnya dari hasil pelatihan yang dilakukan oleh Pusat PHP & HKI untuk tahun 2012 dapat diperoleh satu penelitian yang didaftarkan patennya. Dimasa mendatang kegiatan yang ada di Pusat PHP & HKI perlu lebih diintensifkan, sehingga semakin banyak temuan-temuan baru yang didaftarkan HKI-nya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

1. Banyak hasil-hasil penelitian dosen UNY yang belum di HKI kan karena berbagai alasan, yaitu belum tau cara mendaftarkan HKI, belum bisa membuat draft paten, maupun biaya pendaftaran dan pemeliharaan paten yang mahal.
2. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Pusat PHP & HKI LPPM UNY belum efektif dan menjangkau semua peneliti, sehingga masih banyak peneliti yang belum memahami dan mematenkan hasil temuannya.

Saran

Kegiatan workshop sosialisasi HKI yang diselenggarakan oleh pusat PHP & HKI secara rutin dilaksanakan satu kali dalam setiap tahun, namun belum efektif dan belum diikuti secara merata di kalangan sivitas akademika. Oleh karena itu kegiatan yang ada di Pusat PHP & HKI perlu lebih diintensifkan, sehingga semakin banyak temuan-temuan baru yang didaftarkan HKI-nya. Disamping itu di LPPM perlu ada skim penelitian percepatan perolehan paten

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2002, Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 19 Tahun 2002, Tentang Hak Cipta.
- Asep Herman Suyanto, 2005, Peran hak atas kekayaan intelektual (HAKI) dalam dunia pendidikan, <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id>
- A. Zen Umar Purba, 2001, *Perlindungan Dan Penegakan Hukum Haki*, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Departemen Kehakiman Dan Ham RI, Makassar, 20 November 2001.
- DIKTI, 2012, Pedoman Penelitian
- LPPM UNY, 2011, RIP (Rencana Induk Penelitian) UNY tahun 2011
- Ristek, 2011, Pedoman HKI
- Suryomurcito, 2003, *Hak Atas Kekayaan Intelektual Dan Lembaga Peradilan*, Aktualita HaKI, Januari 2003.
- UNY, 2011, Laporan tahunan Rektor tahun 2011
- [www. Webometrics.com](http://www.Webometrics.com)